

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era *modern* saat ini teknologi informasi telah berkembang dengan sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari informasi yang sudah semakin mudah diperoleh, sudah semakin bervariasi bentuknya dan semakin banyak pula kegunaannya. Teknologi informasi berperan penting dalam memperbaiki kinerja suatu organisasi. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi sehingga proses organisasi yang terjadi akan lebih efisien, *measurable*, dan fleksibel. Melalui perkembangannya yang pesat, tentunya berbanding lurus dengan tantangan dan permasalahan yang dihadapi. Tak jarang penyelesaian tantangan dan permasalahan di bidang teknologi informasi hanya mengandalkan kecanggihan pada sebuah sistem tanpa melihat dan menganalisis lebih jauh apakah sistem tersebut sudah sejalan dengan kebutuhan jangka panjang perusahaan. Dengan strategi yang tepat, teknologi informasi mampu membantu perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat untuk keberhasilan perusahaan.

Salah satu faktor untuk mencapai strategi tersebut adalah dengan menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi dan kebutuhan proses bisnis sehingga *objective* dan *goal* perusahaan dapat tercapai. Dengan adanya penyelarasan ini proses bisnis akan berjalan lebih efektif dan efisien, memungkinkan adanya pengurangan biaya operasional, dan kesempatan untuk menjalankan strategi baru perusahaan. Namun penyelarasan ini merupakan tantangan yang berat bagi sebuah perusahaan salah satunya bagi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia atau disingkat PT INTI (Persero).

PT INTI (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara BUMN yang berada di bawah Badan Pengelola Industri Strategis atau BPIS yang bergerak dalam bidang peralatan telekomunikasi. Salah satu fungsi atau bidang yang terdapat pada PT INTI (Persero) adalah Fungsi Perencanaan dan Pengendalian Strategis yang

berada dalam naungan Divisi Sekretaris Perusahaan & Perencanaan Strategis, Pengembangan Bisnis. Fungsi Perencanaan dan Pengendalian Strategis melaksanakan proses bisnis terkait dengan perencanaan, kontrol dan *review* strategis.

Dalam menjalankan proses bisnisnya, Fungsi Perencanaan dan Pengendalian Strategis sudah dibantu oleh penerapan sistem *digital* yaitu dengan penggunaan aplikasi berbasis *desktop* seperti *Microsoft Office* (*Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*) serta penggunaan aplikasi penyimpanan berbasis *cloud* berupa *OneDrive*. Penggunaan *Microsoft Office* (*Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*) berguna untuk membantu aktivitas bisnis terkait pengolahan dokumen. Sedangkan penggunaan *Onedrive* adalah sebagai media penyimpanan data dan *sharing* data antar unit kerja. Meskipun dalam pelaksanaan proses bisnisnya sudah terdigitalisasi, namun pada kenyataannya hal tersebut belum mampu untuk membuat proses bisnis berjalan lebih optimal. Hal tersebut dikarenakan belum terdapatnya sebuah sistem yang terintegrasi sehingga masih terdapat peluang risiko yang muncul seperti redundansi data dan inkonsistensi data dikarenakan data yang sama disimpan di beberapa lokasi penyimpanan yang dapat menimbulkan inkonsistensi data dimana terdapat format yang berbeda dalam data yang sama serta risiko kehilangan data dikarenakan tidak adanya *database*. Selain itu, masih terdapat aktivitas bisnis yang tidak tercakup oleh sistem yaitu aktivitas *request* atau permintaan dokumen sehingga tidak terdapat integrasi antar data dan antar unit kerja. Untuk itu dibutuhkan suatu pendekatan struktural salah satunya adalah dengan menerapkan *enterprise architecture*.

Enterprise architecture adalah prinsip-prinsip, metode, dan model yang digunakan dalam perancangan dan realisasi dari sebuah struktur organisasi perusahaan, proses bisnis, sistem informasi dan infrastruktur (Utomo, 2014). Dengan mengimplementasikan *enterprise architecture* memungkinkan sebuah perusahaan mencapai tujuan bisnis utama dengan memaksimalkan proses manajemen teknologi informasi dengan kebutuhan perusahaan seperti mengelola kompleksitas perusahaan, menyediakan integrasi dan standarisasi proses dan sistem, hingga menganalisis kondisi *existing* perusahaan untuk mengidentifikasi bagian mana yang harus diperbaiki dari kondisi tersebut. *Enterprise architecture*

ditunjang oleh penggunaan *framework*. Salah satu *framework enterprise architecture* yang umum digunakan yaitu TOGAF. *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) adalah arsitektur yang menyediakan *method* dan *tools* untuk membangun, mengelola dan mengimplementasikan serta pemeliharaan arsitektur *enterprise* (Mindrayasa et al., 2015). *Framework* TOGAF dalam perancangan *enterprise architecture* akan memberikan hasil yang konsisten, mencerminkan kebutuhan *stakeholder*, memberikan *best practices*, dan dapat memberikan gambaran untuk kebutuhan saat ini maupun yang akan datang.

Dengan menerapkan *enterprise architecture* pada Fungsi Perencanaan dan Pengendalian Strategis maka peluang risiko yang muncul dalam proses bisnis dapat diminimalisir karena didukung oleh sistem yang terintegrasi serta ditunjang oleh penggunaan teknologi yang sesuai.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah didefinisikan, rumusan masalah yang mendasari tugas akhir ini yaitu:

- a. Bagaimana analisis kondisi *enterprise architecture existing* pada Fungsi Perencanaan dan Pengendalian Strategis di PT INTI (Persero)?
- b. Bagaimana rancangan *blueprint enterprise architecture* menggunakan *framework* TOGAF ADM pada Fungsi Perencanaan dan Pengendalian Strategis pada PT INTI (Persero)?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tugas akhir ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis dan memodelkan kondisi *enterprise architecture existing* pada Fungsi Perencanaan dan Pengendalian Strategis di PT INTI (Persero).
- b. Merancang kerangka model berupa *blueprint enterprise architecture* menggunakan *framework* TOGAF ADM pada Fungsi Perencanaan dan Pengendalian Strategis pada PT INTI (Persero).

I.4 Batasan Penelitian

Tugas akhir ini menitikberatkan pada ruang lingkup antara lain:

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada Fungsi Perencanaan dan Pengendalian Strategis yang berada dalam Divisi Sekretaris Perusahaan & Perencanaan Strategis, Pengembangan Bisnis pada PT INTI (Persero).
- b. Penelitian ini menggunakan *framework* TOGAF versi 9.1 dari fase *Preliminary*, fase A (*Architecture Vision*), fase B (*Business Architecture*), fase C (*Information System Architecture*), fase D (*Technology Architecture*), fase E (*Opportunities and Solutions*), dan fase F (*Migration Planning*).

I.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan penulis mengenai hal yang berhubungan dengan *enterprise architecture* khususnya yang menggunakan *framework* TOGAF ADM.
2. Bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat sistem informasi atau aplikasi berdasarkan rancangan *enterprise architecture* yang telah dibuat.
3. Bagi Masyarakat
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian maupun keilmuan sejenisnya di masa yang akan datang.